

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu tujuan utama dari kegiatan operasi perusahaan adalah mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dan laba tersebut akan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laba mempunyai informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Laba adalah hasil pengurangan pendapatan atas beban, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari bebannya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan. Dalam akuntansi terdapat dasar waktu pengakuan pendapatan dan beban yaitu cash basis dan accrual basis. Cash basis adalah dasar dimana pendapatan dan beban diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Sedangkan accrual basis adalah dasar dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Laba akuntansi adalah laba dimana pendapatan dan bebannya dapat diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan maupun pada saat terjadi. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian (perceived noise) dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar pada kas atau setara kas. Laporan arus kas menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada kas dan setara kas. Informasi arus kas juga membantu dalam menilai kualitas laba dan ketergantungan laba pada estimasi serta asumsi tentang arus kas masa depan. Selain itu, informasi dari arus kas operasi merupakan indikasi

keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut lebih berarti.

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Laporan arus kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (cash equivalent) dalam periode tertentu. Salah satu laporan keuangan yang dapat digunakan dalam upaya menganalisis arus kas di masa depan adalah laporan/ikhtisar laba rugi yang lengkap dan pada umumnya terdiri dari beberapa komponen pokok, yaitu: laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

Laba kotor merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan (Soemarso, 2004:226). Dimana, nilai yang terkandung dalam laba kotor berasal dari pendapatan yang diperoleh perusahaan yang tidak sepenuhnya berasal dari penjualan tunai namun juga berasal dari penjualan kredit yang menunjukkan bahwa adanya kemungkinan kas masuk yang akan diterima dari pelanggan oleh perusahaan di masa yang akan datang atau pada periode mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam laba kotor dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. Dan menurut Jusniati Laba kotor adalah selisish antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Persentase laba kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan dari penjualan bersih. Penjualan bersih menunjukkan ukuran profitabilitas yang memungkinkan perbandingan perusahaan dari tahun ke tahun.

Laba operasi merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan (Soemarso, 2004:227).Laba operasi memperlihatkan perbedaan antara aktivitas operasi dengan aktivitas non operasi.Laba operasi berkaitan dengan aktivitas usaha yang masih berlangsung.Hal ini dipengaruhi oleh beban operasional perusahaan yang mendukung aktivitas utama perusahaan.Laba operasi dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang, dikarenakan nilai yang terkandung dalam laba operasi mempertimbangkan beban operasional perusahaan yang mendukung aktivitas utama perusahaan.Dan menurut Ika kusumaningtyas (2003) menyatakan bahwa laba yang diklasifikasikan menjadi laba operasi dan laba non operasi memiliki daya prediksi untuk memprediksi arus kas masa mendatang.

Laba bersih merupakan laba kotor dikurangi dengan beban operasi dan pajak (Kieso, 2005). Menurut Subramanyam (2010), laba bersih dapat digunakan dalam memprediksi arus kas di masa depan. Laba bersih mencerminkan nilai yang mampu diberikan oleh perusahaan kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang ditahan oleh perusahaan yang akan dibagikan sebagai deviden. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih dapat mempengaruhi arus kas di masa depan, saat laba bersih meningkat maka arus kas operasi di masa mendatang juga akan meningkat sehingga memungkinkan perusahaan untuk membayar deviden bagi para investor.

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan.Laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam pengelolaan

sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi laba diterbitkan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) "Laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu". Tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi mengenai perubahan arus kas yaitu penerimaan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) kas dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu: aktivitas operasional, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Glory Koeswardhana (2020) yang berjudul :Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor tidak mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang sedangkan laba operasi dan laba bersih mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa

mendatang. Namun secara simultan laba kotor (X1), laba operasi (X2) dan laba bersih (X3) mempunyai kemampuan memprediksi arus kas di masa mendatang (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Sariul Ulum (2020) yang berjudul : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Laba kotor berpengaruh signifikan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai t hitung sebesar  $3,205 > t\text{-tabel } 2,037$ , angka signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  dan koefisien regresi  $0,585$ . (2) Laba operasi tidak berpengaruh untuk memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai t hitung sebesar  $0,252 < t\text{-tabel } 2,037$ , angka signifikan sebesar  $0,803 > 0,05$  dan koefisien regresi  $0,134$ . (3) Laba bersih tidak berpengaruh untuk memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai t hitung sebesar  $-1,003 < t\text{-tabel } 2,037$  angka signifikan sebesar  $0,323 > 0,05$  dan koefisien regresi  $-0,866$ . (4) Secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang dengan nilai nilai F-hitung  $> F\text{-tabel}$ , yaitu  $9,221 > 2,90$  dengan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  dan berpengaruh sebesar  $41,3\%$  terhadap arus kas masa mendatang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih dapat berguna dalam memprediksi arus kas pada perusahaan dimasa mendatang maka dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa**

**Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).**

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “**Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).**”

## **1.3.Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka persoalan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
- b. Apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
- c. Apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?

## **1.4.Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
- b. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
- c. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?

## **2. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lanjutan yang meneliti dalam bidang dan masalah yang sama, bahkan sebagai bahan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya jalur minat keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa dalam menganalisis pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.